

Dukung Hanpangan, Babinsa Kledokan Dampingi Petani Panen Padi Dengan Menggunakan Mesin Modern (Combine Harvester)

Raditya - MAGETAN.TELISIKFAKTA.COM

Mar 25, 2026 - 08:33



Dukung Hanpangan, Babinsa Kledokan Dampingi Petani Panen Padi Dengan Menggunakan Mesin Modern (Combine Harvester)

Magetan.- Dalam rangka mendukung ketahanan pangan, Babinsa Desa

Kledokan Koramil 0804/13 Bendo Jajaran Kodim 0804 Magetan Sertu Abdul Syukur melaksanakan pendampingan panen padi milik Bapak Ismail RT 008 / Rw 002 warga Desa Kledokan Kecamatan Bendo Kab.Magetan dengan menggunakan alat modern berupa traktor pemanen padi (Combine Harvester) dengan luas lahan 1/8 hektar dengan hasil 8,5 Kwintal, Rabu (25/03/2026).

Pendampingan ini merupakan bagian dari program monitoring pertanian yang bertujuan mendukung keberhasilan program swasembada pangan di wilayah binaan dan mendapatkan perhatian khusus dalam pengembangan pertanian, termasuk pengguna alat teknologi modern untuk panen.

Sertu Abdul Syukur menyampaikan bahwa penggunaan mesin combine harvester memberikan banyak keuntungan bagi para petani.

"Kalau semua petani saat panen menggunakan mesin ini proses nya cepat, kegiatan penyuluhan ini di lakukan berkerja sama dengan petugas penyuluh lapangan (PPL) untuk memberikan pengetahuan kepada kelompok tani di wilayah binaan masing – masing, " kata Babinsa.

Inisiatif ini tidak hanya mempercepat proses panen, tetapi juga meningkatkan pemahaman petani terhadap teknologi pertanian modern, dengan demikian di harapkan hasil produksi padi di wilayah terus meningkat seiring dengan penerapan modern yang lebih maju.

Warga Desa Kledokan menyambut baik kehadiran Babinsa dalam mendukung kegiatan pertanian mereka dan juga salah satu petani setempat sangat terbantu dengan kehadiran mesin combine harvester karena dengan alat ini pekerjaan kami jadi lebih ringan dan cepat selesai.

Program ini sejalan dengan visi pemerintah dalam mewujudkan kemandirian pangan di seluruh Indonesia, Babinsa di harapkan terus berperan aktif dalam memberikan pendampingan kepada petani sehingga swasembada pangan dapat tercapai dengan optimal. (R.13